

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seni merupakan kegiatan yang sering kali dilakukan oleh manusia dalam suatu kehidupan yang telah terjadi sejak masa lampau hingga saat ini. Hal tersebut terjadi karena manusia merupakan makhluk yang berbudaya. Manusia dalam kehidupan kebudayanya sering kali melahirkan kesenian-kesenian yang berasal dari kebudayaan lokal. Pamadhi., dkk (2008 : 1.16) menjelaskan bahwa semua bentuk kegiatan manusia berada dalam lingkup budayanya. Dikarenakan salah satu kegiatan yang dilakukan manusia adalah berkesenian, maka hubungan antara manusia dengan kesenian sangat erat, dimana keduanya memiliki sifat saling berkaitan, yaitu manusia diciptakan memiliki perasaan yang dapat menghasilkan suatu keindahan dan seni tidak akan tercipta tanpa adanya manusia. Kasmahidayat (2010 : 2) mengungkapkan seni adalah keindahan yang merupakan ungkapan jiwa dan budaya manusia terhadap keindahan.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan beragam tingkah laku sosial masyarakatnya, sehingga dapat menjadikan negara Indonesia kaya akan kebudayaan. Keheterogenan Indonesia tersebut berangkat dari keanekaragaman budaya yang tumbuh serta berkembang syarat dengan kandungan nilai, sehingga membentuk suatu karakteristik. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki heterogenan budaya dalam kehidupan masyarakatnya yaitu Provinsi Banten.

Dahulu Banten merupakan salah satu bagian dari Provinsi Jawa Barat, namun pada tahun 2000, Banten memisahkan diri dan menjadi sebuah Provinsi dengan pusat pemerintahan yang berada di Kota Serang tepatnya di bagian utara Provinsi Banten. Provinsi Banten memiliki empat kota dan empat kabupaten yang masing – masing di dalamnya terdapat beberapa kecamatan, kelurahan dan desa. Sejak zaman dahulu Banten sudah menjadi pusat perniagaan, hal tersebut dikarenakan letak geografis

Amanda Fewin, 2013

Tari Walijamaliha Di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang strategis sehingga menjadikan Banten sebagai salah satu jalur perniagaan tempat persinggahan para pedagang baik pedagang yang berasal dari wilayah Indonesia maupun luar negara Indonesia, dan tidak sedikit dari mereka yang menetap di Banten. Seiring dengan berjalannya waktu, proses akulturasi budaya yang berasal dari keheterogenan masyarakat menjadi salah satu ciri khas yang dimiliki Banten hingga saat ini. Selain itu Banten dikenal kental akan nilai – nilai religius, hal tersebut disebabkan karena sebagian besar masyarakatnya memeluk agama Islam. Kasmahidayat (2010 : 1) mengatakan Provinsi Banten merupakan satu dari beberapa wilayah di Indonesia yang penduduknya dikenal taat dalam menjalankan agama Islam yang dianutnya.

Berkenaan dengan tradisi budaya negara Indonesia yang beraneka ragam, tari Walijamaliha merupakan salah satu kesenian yang berasal dari Provinsi Banten sebagai salah satu bentuk penyajian akan keberagaman budaya Indonesia. Tarian ini telah diresmikan pada 5 November 2010 di Anyer Provinsi Banten pada acara Festival Anyer. Tari Walijamaliha diciptakan oleh beberapa seniman Banten atas gagasan dari Ibu Gubernur Provinsi Banten yaitu Ibu Hj. Ratu Atut Chosiyah dan Kadisbudpar Provinsi Banten yaitu Ibu Hj. Egi Djanuiswati, M. Sc. Beliau menginginkan agar Provinsi Banten memiliki tari Selamat Datang yang mendeskripsikan akan kecantikan atau daya tarik dari Provinsi Banten, seperti pada keberagaman kebudayaan, sumber daya alam dan lain sebagainya yang disajikan dalam bentuk ungkapan penyambutan.

Perwujudan tarian ini berasal dari kebudayaan – kebudayaan lokal yang tumbuh dan berkembang di Provinsi Banten. Sebagai salah satu wujud dari kebutuhan masyarakat Provinsi Banten akan media atau perantara penyaluran apresiasi dibidang kesenian, tari Walijamaliha divisualisasikan dalam gerakan – gerakan yang indah sebagai bentuk pendeskripsian akan tatanan kehidupan masyarakat setempat. Lebih lanjut Rohaendi dalam Naskah Garapan Tari Selamat Datang (2010) mengungkapkan bahwa perwujudan dari tari Walijamaliha ini menampilkan mozaik budaya Sunda,

Jawa Serang dan pengaruh dari kebudayaan Cina Benteng yang tersebar di delapan wilayah administrasi Kabupaten dan Kota yang terdapat di Provinsi Banten.

Tari Walijamaliha merupakan tari kreasi tradisi yang lahir setelah Provinsi Banten terbentuk. Penyajian yang diberikan merupakan gabungan dari ciri khas kebudayaan setiap wilayah di Provinsi Banten, seperti adanya pengaruh budaya Betawi sebagai *culture* yang bersentuhan dengan Tangerang, lalu unsur Rudad, Terbang Gede, Silat dan nuansa Islami sebagai wujud dari beberapa ciri khas yang terdapat di Serang dan Cilegon. Selain itu terdapat unsur budaya Sunda yang terdapat di wilayah Pandeglang sebagai salah satu perwujudan karakteristik leluhurnya, yaitu masyarakat Sunda. Dari keseluruhan budaya tersebut dikemas dalam satu konsep tarian selamat datang. Sehingga tari Walijamaliha ini merupakan tarian asal Provinsi Banten yang bertema penyambutan.

Salah satu bentuk upaya untuk mengembangkan dan memperkenalkan tari Walijamaliha ini kepada masyarakat, khususnya pada masyarakat yang berada di Provinsi Banten yaitu dengan mempelajari tarian tersebut di tempat-tempat berkesenian. Salah satunya yaitu sanggar yang terdapat di Kota Serang Banten yaitu Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya pimpinan Ibu Maya Rani Wulan, dimana Ibu Maya Rani Wulan merupakan salah satu seniman yang menciptakan tari Walijamaliha. Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya beralamat di Jl. Kenanga No.6 Ciracas Serang Banten. Sanggar ini didirikan pada 29 Januari 1986 sebagai salah satu wadah pembinaan kesenian-kesenian budaya Banten.

Tari Walijamaliha dalam perkembangannya hingga saat ini sudah dilakukannya sebuah sosialisasi yang salah satu isinya menginformasikan kepada seluruh kota dan kabupaten yang terdapat di Provinsi Banten, bahwa tarian yang diresmikan oleh Gubernur Banten sebagai tarian selamat datang adalah tari Walijamaliha, sehingga pada setiap *event* atau acara kedatangan tamu selalu disajikan dengan menggunakan tari Walijamaliha. Upaya lain yang dilakukan dalam mensosialisasikan tarian ini adalah dengan dipentaskannya tari Walijamaliha di berbagai tempat baik di Provinsi Banten maupun di luar Provinsi Banten. Selain itu tarian ini juga sudah mendapatkan

sebuah penghargaan bertaraf nasional yaitu juara IV dan V pada perlombaan JAMBORE PT KPNFI 2011 dan 2012 yang ditarikan oleh Retno Dwi Oktavia sebagai salah satu penari yang terdapat di Provinsi Banten, melalui sanggar yang terdapat di Kota Cilegon yaitu Sanggar Seruling pimpinan Ibu Sekarini Wahyuwiyati, pada FLS2N mendapatkan peringkat I di Kota Serang dan mendapatkan juara II di Provinsi Banten yang dibawakan oleh SDN 20 Serang. Perlombaan yang diikuti dengan membawakan tari Walijamaliha merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan Provinsi Banten berikut tari Walijamaliha sebagai tarian ucapan selamat datang milik Provinsi Banten.

Bentuk penyajian dari tari Walijamaliha ini terdiri dari 6 (enam) adegan pokok dan 20 (dua puluh) alur gerak yang beraneka ragam dengan motif bahasa tubuh yang memvisualisasikan akan potensi dan karakterisasi dari Provinsi Banten. Melalui konsep gerak tari yang dinamis serta rias busana cantik dan bernuansa religi Islami lalu didukung oleh musik iringan tabuhan rebana serta perkusi dapat menunjukkan nuansa kebudayaan yang terdapat di Provinsi Banten. Tarian ini dibawakan oleh sejumlah penari putri yang di dalamnya terdapat satu orang penari yang membawa *pataka* untuk diberikan kepada tamu atau wisatawan yang datang sebagai bentuk ucapan penyambutan, akan tetapi hal tersebut dapat disesuaikan dengan konsep acara termasuk dengan jumlah penari yang menarik tari Walijamaliha. Adapun para penggarap tari Walijamaliha ini diantaranya adalah Raden Dadie Ruswandi, Tb. Sirojuddin, Maya Rani Wulan, Rohaendi, Eka Agusdini, Wisnu Kuncoro, Nurhidayat, Sukemi, Muhammad Shaleh dan Wawan Widarana. Mereka adalah orang – orang yang bekerja sama dalam proses terciptanya tari penyambutan tamu agung ini. Usaha yang dilakukan oleh segenap pihak yang terkait untuk mensosialisasikan tari Walijamaliha kepada masyarakat luas terus dilakukan agar tarian ini dapat lebih dikenal dan dapat terus berkembang.

Peneliti merasa bahwa penelitian ini penting dilakukan, karena tari Walijamaliha merupakan suatu tarian hasil karya para seniman yang terdapat di Provinsi Banten dengan mendeskripsikan suatu daerah yang dihiasi oleh

keheterogenan masyarakat Banten serta memperlihatkan akan berbagai potensi dan karakterisasi masyarakatnya, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan data secara langsung yang kemudian akan peneliti deskripsikan dan analisis. Dari paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk memilih tarian tersebut kedalam penelitian dengan judul tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang lahir dan berkembangnya Tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten ?
2. Bagaimana bentuk struktur koreografi Tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berangkat dari rasa ingin tahu peneliti terhadap tari Walijamaliha dan untuk selanjutnya sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini diantaranya sebagai berikut :

1. Tujuan Umum
Untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai tari Walijamaliha.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mendeskripsikan latar belakang lahir dan berkembangnya Tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten.
 - b. Untuk mendeskripsikan bentuk struktur koreografi Tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten.

D. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan suatu prosedur yang harus ditempuh guna meneliti suatu objek atau subjek dalam penelitian. Pemilihan metode yang akan digunakan oleh seorang peneliti harus sudah difikirkan secara matang agar sesuai dengan objek atau subjek yang diteliti, sehingga permasalahan yang terdapat pada penelitian dapat terjawab sesuai dengan bukti yang faktual melalui proses pengumpulan data.

Pembahasan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif, dimana penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi data serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

a. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai pembahasan dalam penelitian yaitu tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Pada wawancara terstruktur ini, peneliti sudah menyiapkan bahan – bahan pertanyaan yang akan diajukan terhadap informan kunci (daftar pertanyaan terlampir).

c. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data penelitian secara fisik, maka dibutuhkan pendokumentasian baik secara audio (rekaman), visual (foto-foto) maupun

audiovisual (video) yang akan memperkuat keterangan – keterangan yang didapat pada penelitian.

d. Studi Literatur

Cara ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari konsep-konsep dan teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai landasan teori penelitian serta informasi yang bersifat umum dan berkaitan dengan permasalahan penelitian yang menunjukkan jalan pemecahan penelitian atau data sekunder yang diperlukan.

3. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada saat semua data yang dibutuhkan telah terkumpul. Tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data :

- a. Mengumpulkan data – data yang telah diperoleh.
- b. Mencari kesesuaian data dari keterangan yang diperoleh narasumber dan literatur – literatur yang digunakan.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian kedalam bentuk laporan penulisan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga dapat berguna khususnya kepada masyarakat yang belum mengenal tari Walijamaliha sebagai tari ucapan selamat datang milik Provinsi Banten. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak yang terkait, di antaranya :

1. Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi Universitas Pendidikan Indonesia mengenai kesenian, khususnya kesenian tari yang ada di Provinsi Banten.

2. Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI Bandung

Dapat menambah sumber referensi serta memberikan kontribusi yang ada pada perpustakaan.

3. Penggarap Tari

Manfaat penelitian ini bagi penggarap tari yaitu agar menjadi sebuah motivasi untuk mengembangkan karya – karya di bidang kesenian khususnya di Provinsi Banten.

4. Peneliti

a. Peneliti mendapatkan berbagai pengetahuan dan wawasan mengenai tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya di Kota Serang Provinsi Banten

b. Menambah pengalaman serta pembelajaran peneliti melalui kegiatan penelitian.

c. Peneliti menjadi tahu tentang latar belakang lahir dan berkembangnya tari Walijamaliha dan juga mengenai bentuk struktur penyajian tari Walijamaliha.

5. Masyarakat

Agar masyarakat lebih mengenal akan kebudayaan daerah serta menumbuhkembangkan rasa cinta terhadap tanah air.

F. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar yang dijadikan sebagai tolak ukur bagi penelitian mengenai tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten adalah merupakan hasil kreativitas dari beberapa seniman Banten melalui potensi – potensi yang telah dimiliki sebelumnya oleh Provinsi Banten yaitu kesenian lokal yang memvisualisasikan kehidupan masyarakat Banten. Tari Walijamaliha merupakan suatu bentuk tari kreasi baru yang memiliki fungsi sebagai tari ucapan selamat datang khas Provinsi Banten.

G. Struktur Organisasi skripsi

Struktur organisasi yang peneliti terapkan pada penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Judul

Pemilihan judul penelitian diambil dari masalah – masalah yang muncul pada latar belakang sebuah penelitian. Dari masalah yang muncul, kemudian diturunkan menjadi sebuah judul yang menarik. Melalui latar belakang mengenai lahirnya sebuah tarian di Provinsi Banten yaitu tari Walijamaliha, peneliti tertarik untuk menjadikan tari Walijamaliha sebagai sebuah subjek penelitian, yang selanjutnya dikembangkan oleh peneliti melalui sebuah sanggar yang turut mengembangkan tarian tersebut.

Sanggar yang dipilih oleh peneliti adalah Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya yang bertempat di Kota Serang Provinsi Banten. Dari hal tersebut di atas, judul yang diberikan pada penelitian ini adalah tari Walijamaliha di Sanggar Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten.

2. Halaman Pengesahan

Pada halaman pengesahan ini berisi tentang legalitas mengenai isi dari skripsi atau penelitian yang dibuat oleh seorang peneliti. Pada lembar pengesahan skripsi, di tanda tangani oleh pembimbing dan ketua jurusan yang fungsinya untuk memberikan pengesahan mengenai penelitian tersebut. Pada penelitian mengenai tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten, ditandatangani oleh pembimbing I yaitu Bapak Dr. Yuliawan Kasmahidayat. M.Si. pembimbing II yaitu Bapak Ace Iwan Suryawan, S. Pd., M. Hum. dan Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari Ibu Dr. Frahma Sekarningsih, S. Sen., M. Si.

3. Halaman Pernyataan

Isi dari halaman pernyataan menegaskan bahwa penelitian tersebut merupakan hasil karya peneliti sendiri, tanpa menjiplak atau melakukan tindakan plagiarisme dari manapun. Plagiarisme merupakan suatu tindakan mengambil atau menggunakan

pendapat maupun gagasan dari seseorang tanpa mencantumkan rujukannya. Cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menghindari plagiarisme adalah dengan mencantumkan sumber yang peneliti gunakan untuk dijadikan salah satu pendukung dalam penyelesaian penelitian, dan kutipan – kutipan yang dipakai oleh peneliti dicantumkan nama penulis, halaman dan tahun pada buku tersebut. Lebih lanjutnya sumber – sumber pustaka yang digunakan, peneliti cantumkan pada daftar pustaka.

4. Ucapan Terima Kasih

Halaman yang mengemukakan mengenai ucapan terima kasih disampaikan secara singkat, jelas dan padat kepada pihak – pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian. Pada penelitian mengenai tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten, ucapan terima kasih ini ditujukan kepada pihak – pihak yang sangat berperan mulai dari awal pembuatan sampai penyelesaian skripsi ini. Beberapa pihak diantaranya adalah pembimbing I dan II skripsi, ketua jurusan Pendidikan Seni Tari, dosen – dosen jurusan Pendidikan Seni Tari, kedua orang tua, para nara sumber, adik – adik tercinta, calon pendamping hidup, Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya, LKP Seruling, dan sahabat – sahabat tersayang.

5. Abstrak

Abstrak dalam penelitian tari Walijamaliha berisikan mengenai judul penelitian yaitu tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten. Selanjutnya isi dalam abstrak penelitian ini menjelaskan mengenai tujuan dilakukannya penelitian ini yang bersangkutan dengan latar belakang penelitian ini. Dengan kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan melalui metode – metode penelitian yang digunakan.

6. Daftar Isi

Daftar isi merupakan sistematika isi penelitian secara berurutan, yang digunakan untuk mempermudah pembaca menemukan bagian – bagian, seperti judul ataupun subjudul yang dicari. Oleh sebab itu untuk mempermudah pembaca dalam

menemukan bagian yang dicari, maka peneliti menggunakan nomor pada setiap halamannya, yang dilengkapi dengan penggunaan bab pada setiap awal pembahasan dan diikuti dengan menggunakan sub judul.

7. Daftar Gambar

Gambar - gambar yang peneliti gunakan untuk mendukung kejelasan dalam uraian penelitian disajikan menggunakan nomor urut bab yang disertai dengan nomor urut gambar. Hal tersebut difungsikan untuk mempermudah menemukan gambar yang dimaksud. Dalam daftar gambar, penyajiannya dilakukan secara urut dari gambar pertama hingga gambar terakhir. Beberapa daftar gambar yang tertera pada penelitian ini yaitu gambar – gambar seputar struktur penyajian tari Walijamaliha dan Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya.

8. Daftar Lampiran

Lampiran – lampiran pada penelitian ini disajikan secara berurutan. Lampiran yang terdapat pada penelitian ini diantaranya adalah pedoman wawancara, surat perizinan penelitian, surat keputusan.

9. BAB I : Pendahuluan

a. Latar Belakang Penelitian

Pada latar belakang masalah dijelaskan mengenai alasan pentingnya penelitian ini dilakukan. Latar belakang pada penelitian ini berisi tentang lahirnya tari Walijamaliha di Provinsi Banten yang pada saat ini tarian tersebut sedang dilakukan sosialisasi kepada masyarakat luas dan salah satu alasan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk mensosialisasikan tarian tersebut. Struktur penyajian dari tarian ini menjadikan salah satu daya tarik yang luar biasa, karena menampilkan berbagai kebudayaan lokal di Provinsi Banten, sehingga perlu adanya pendeskripsian mengenai struktur penyajiannya. Hal – hal tersebut di atas menjadi latar belakang pada penulisan penelitian ini. Selanjutnya penelitian di lakukan di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya, alasan pemilihan sanggar tersebut karena merupakan salah satu sanggar yang terdapat di Ibu Kota Provinsi Banten dan pimpinan beserta pembina

dari Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya merupakan penggarap dari tari Walijamaliha.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian disajikan dalam berupa kalimat Tanya. Pada penelitian ini rumusan masalah berkaitan dengan lahir dan berkembangnya tari Walijamaliha, serta struktur koreografi dari tari Walijamaliha. Dengan menggunakan metode – metode penelitian, diharapkan masalah yang terdapat pada penelitian ini dapat terjawab.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang terdapat pada suatu penelitian difungsikan untuk mencantumkan keinginan yang ingin dicapai oleh peneliti terhadap penelitiannya. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini bahwasannya peneliti ingin masalah – masalah yang muncul pada penelitian ini dapat dijawab secara keseluruhan.

d. Metode Penelitian

Penggunaan metode pada suatu penelitian adalah perlu, karena dengan menggunakan metode penelitian, masalah yang terdapat di dalamnya dapat terjawab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Penggunaan metode tersebut untuk menjawab pertanyaan yang muncul dalam permasalahan penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, maka peneliti berharap agar penelitian mengenai tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya dapat bermanfaat bagi Universitas pendidikan Indonesia, Jurusan Pendidikan Seni Tari, para penggarap tari, peneliti dan masyarakat.

f. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini berisikan mengenai strukturisasi secara urut isi dari skripsi ini.

10. BAB II : Kajian Pustaka

Pada suatu penelitian, kajian pustaka merupakan salah satu bagian terpenting karena fungsinya yang menjadi landasan – landasan teoritis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Setiap kutipan, gagasan ataupun pendapat yang dikemukakan oleh para ahli harus menggunakan kaidah – kaidah dalam pencantumannya. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadinya plagiarisme. Dalam penelitian ini pustaka – pustaka yang digunakan tercantum pada daftar pustaka.

Isi yang terdapat pada BAB II ini seputar landasan – landasan teoritis yang menguatkan penelitian ini. Berbagai pustaka yang peneliti gunakan di dapat dari berbagai sumber. Masing – masing dari sumber tersebut digunakan untuk memperkuat kajian yang peneliti kaji dan berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

11. BAB III : Metode Penelitian

Bab mengenai metode penelitian ini menjabarkan secara rinci seputar metode – metode yang digunakan dalam penelitian ini. Di antaranya terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan, dan komponen tersebut diantaranya :

- a. Lokasi dan Subjek Penelitian
- b. Metode Penelitian
- c. Definisi Operasional
- d. Instrumen Penelitian
- e. Proses Pengembangan Instrumen
- f. Teknik Pengumpulan Data
- g. Analisis Data

12. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, peneliti melakukan pengolahan – pengolahan dari data yang telah didapatkan melalui metode penelitian. Dari hasil tersebut peneliti mendeskripsikan dan menganalisis sesuai dengan data yang didapatkan, selanjutnya peneliti mengkaitkannya dengan landasan – landasan teoritis yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Penelitian tentang tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten, menjawab rumusan masalah pada penelitian

ini, yang di antaranya adalah seputar lahir dan berkembangnya tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Banten beserta struktur penyajiannya. Hasil tersebut diperkuat dengan adanya pendokumentasian seputar tari Walijamaliha.

13. BAB V : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti mengenai penelitian ini, menyajikan tentang analisis data yang ditemukan oleh peneliti mengenai tari Walijamaliha di Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya Kota Serang Provinsi Banten. Kesimpulan tersebut diraikan secara singkat, jelas dan padat. Untuk saran pada penelitian ini ditujukan bagi pihak yang terkait pada proses pengajaran tari Walijamaliha, kepada masyarakat luas sebagai pengguna dan penikmat kesenian berikut penelitian ini, serta kepada calon peneliti yang akan meneliti seputar tari ini.

14. Daftar Pustaka

Di dalam daftar pustaka, terdapat pustaka – pustaka yang dijadikan sebagai sumber atau acuan dari landasan teori untuk memperkuat penelitian ini. Sumber yang digunakan pada penelitian ini tidak hanya sumber tertulis saja, akan tetapi menggunakan sumber tercetak seperti foto dan video.

15. Lampiran – Lampiran

Lampiran ini berisikan pendokumentasian dari penelitian yang dapat dijadikan sebagai bukti penguat penulisan.